

## Disdikbud Boyolali Gelar Karawitan SD

**BOYOLALI (KR)** - Sekarang ini banyak kita jumpai anak-anak lebih akrab dengan gawainya (smartphone). Hal ini menimbulkan kekhawatiran tersendiri dikalangan pendidik khususnya yang berkecimpung dalam seni dan budaya. Berangkat dari hal tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah menginisiasi digelarnya Lomba Karawitan bagi siswa sekolah Dasar (SD) se-Kabupaten Boyolali, bertempat di Gedung PGRI Singkil, Kabupaten setempat, Kamis (12/10).

Menurut Kepala Disdikbud Boyolali, Supaya mengatakn lomba ini diikuti oleh semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dasar (Dikdas) dan Luar Sekolah (LS) sebanyak 17 kelompok Karawitan dari sekolah dasar di Boyolali. "Tujuannya, kami perlu membiasakan anak-anak untuk berkarawitan supaya kegiatan yang adiluhung ini tetap lestari," kata Supana.

Dikatakan tujuan diselenggarakannya acara tak lain untuk melestarikan dan memperkuat cinta terhadap tanah air. Perlombaan ini juga diharapkan dapat membangkitkan semangat di kalangan guru dan anak-anak kita sebagai generasi penerus untuk mencintai, mempelajari dan melestarikan seni budaya karawitan khususnya di Kabupaten Boyolali. "Sebelum mengikuti ada seleksi dulu di tingkat PAUD Dikdas LS di kecamatan. Setelah itu, dikirimkan ke kabupaten. Ini tidak berjenjang ke provinsi karena kami yang mengadakan," ujarnya.

Dalam lomba karawitan tersebut, diambil juara I-III. Masing-masing pemenang akan memperoleh penghargaan dan uang pembinaan. Juara I akan memperoleh uang pembinaan senilai Rp 2,5 juta, juara II Rp 2 juta, dan juara III Rp 1,5 juta. Pada lomba tersebut, juara I diraih 1 SD Drajidan Kecamatan Musuk. Kemudian juara II diraih SDN 2 Sambu Kecamatan Sambu, dan juara III diraih SDN 3 Ngargosari Kecamatan Ampel. **(Mul)-f**

## Butuh Sinergi Semua Elemen Supaya Pemilu Sukses

**SEMARANG (KR)** - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menegaskan, semua elemen harus berkolaborasi dan bersinergi untuk menciptakan kesuksesan Pemilu 2024 di Jawa Tengah. Kolaborasi dan sinergisitas harus dilakukan oleh penyelenggara Pemilu (KPU, Bawaslu dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu/DKPP), peserta pemilu (parpol dan caleg), pemerintah, serta seluruh komponen masyarakat.

Demikian ditegaskan Nana Sudjana saat menghadiri Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka persiapan Operasi Mantap Brata 2023-2024 atau Pengamanan Pemilu 2024 yang diselenggarakan oleh Polda Jateng di Semarang, beberapa waktu lalu. Menurut Nana, ada tiga indikator keberhasilan dalam pemilu, yaitu partisipasi pemilih yang tinggi, tidak ada konflik yang merusak persatuan, serta pemerintahan dan pelayanan masyarakat berjalan tanpa gangguan. Itu yang harus disosialisasikan dan dijaga agar penyelenggaraan pemilu nanti sukses.

Nana mengatakan, peran pemerintah dalam perhelatan pemilu meliputi penyusunan data kependudukan, memberikan perlindungan hukum dan keamanan, pelaksanaan kampanye, percetakan dan distribusi logistic. Selain itu juga penjaminan ketenteraman, ketertiban, keamanan, menjamin kelancaran pelaksanaan Pemilu, serta menjamin netralitas aparat sipil negara (ASN) dari pengaruh dan intervensi semua golongan atau partai politik.

Saat ini, jumlah daftar pemilih tetap (DPT) di Jawa Tengah pada Pemilu 2024 mencapai 28.289.413 orang, terdiri dari 14.113.893 laki-laki dan 14.175.520 pemilih perempuan. Penyusunan data pemilih ini terus dikoordinasikan dengan KPU sebagai penyelenggara pemilu. Secara rinci, gambaran pemilih di Jawa Tengah adalah kategori Pre Boomer (pemilih yang lahir sebelum 1945) sebanyak 2,16% atau 611.919 pemilih, kategori Baby Boomer (lahir tahun antara 1946-1964) sebanyak 16,62% atau 4.702.658 pemilih. **(Bdi)-f**

## Polresta Magelang Gelar Rakor Lintas Sektor

**MAGELANG (KR)** - Dalam rangka menghadapi "Operasi Mantap Brata Candi 2023-2024", Polresta Magelang beserta instansi terkait melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Lintas Sektor di Semanggi Ballroom Grand Artos Hotel & Convention Magelang, Jumat (13/10). Tidak hanya Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK SH MH yang berbicara di forum ini, tetapi juga Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI, Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP yang diwakili Sekda Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto, perwakilan dari KPU Kabupaten Magelang, Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habib Shaleh SSos maupun lainnya secara bergantian.

Kapolresta Magelang mengatakan kegiatan ini mengambil tema "Sinergi dan Kolaborasi Unsur Penyelenggara dan Pengamanan Guna Mewujudkan Pemilu 2024 yang Aman di Wilayah Hukum Polresta Magelang". Dikatakan, di Kabupaten Magelang ada sebanyak 4.205 TPS dari 358 desa. Dari seluruh TPS tersebut, masuk ke dalam kriteria kategori kurang rawan, maksudnya jarak TPS berdekatan, mudah dijangkau, tidak ada potensi konflik, dan sadar hukum serta masyarakat mendukung sepenuhnya dengan penyelenggaraan pemilu. Kekuatan personel Polresta Magelang sebanyak 940 orang, dan akan diterapkan pola pengamanan 2-16-32 (2 Polri-16 TPS-32 Linmas).

Kapolresta Magelang juga mengajak semua untuk bersama-sama saling menjaga, mengawal, dan mewujudkan terselenggaranya Pemilu yang aman dan damai, yaitu melalui koordinasi dan kerjasama yang sinergis antar seluruh stakeholder di wilayah Kabupaten Magelang. Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang diantaranya menyampaikan apresiasinya kepada Kapolresta Magelang yang telah menginisiasi kegiatan rakor tersebut. Bupati Magelang juga mengajak kepada seluruh peserta rapat koordinasi untuk meningkatkan kewaspadaan dan mengantisipasi dini terhadap setiap potensi konflik yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Para peserta rapat koordinasi lintas sektor.

## PMI Kota Magelang Distribusi Air Bersih

**MAGELANG (KR)** - Menyikapi musim kemarau panjang yang berlangsung akhir-akhir ini, PMI Kota Magelang meluncurkan atau launching distribusi bantuan air bersih bagi warga yang terdampak kekeringan di wilayah Kabupaten Magelang dan Kabupaten Temanggung, Jumat (13/10). Launching dilakukan Ketua PMI Kota Magelang Suko Tri Cahyo di Markas PMI Kota Magelang.

Kepada wartawan, Suko Tri Cahyo diantaranya mengatakan salah satu tugas PMI adalah melakukan bantuan kebencanaan. Ada beberapa donatur yang peduli untuk membantu, dan PMI Kota Magelang diberi kesempatan untuk mengkoordinasikannya. Pelaksanaannya dimulai Jumat (13/10) kemarin, dan berlangsung hingga akhir Bulan Oktober 2023 mendatang.

"Target kami nanti 150 ribu liter air tersalurkan hingga akhir bulan mendatang,"

katanya. Sebanyak 150 ribu liter tersebut untuk 2 wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Magelang dan Temanggung. Diharapkan secara berkala, dengan melihat hasil pemantauan di wilayah di masing-masing daerah mana-mana yang sangat membutuhkan air bersih. "Kami sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di lapangan," tambahnya.

Pemberian air bersih kepada masyarakat yang terdampak kemarau panjang juga dilakukan Polres Magelang Kota dipimpin Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM. Ini seperti yang dilakukan dalam kegiatan bakti sosial memperingati HUT ke-72 Humas Polri yang dilakukan di wilayah Desa Dlimas Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, Kamis (12/10). Dalam kegiatan yang diikuti para pejabat utama (PJU) Polres Magelang Kota ini disalurkan sekitar 8.000 liter air

bersih yang dibawa menggunakan 2 kendaraan tangki milik PDAM Kota Magelang yang masing-masing kendaraan berkapasitas 4.000 liter air bersih.

Kegiatan ini memperoleh sambutan masyarakat. Di antara mereka ada yang langsung menyiapkan beberapa ember, jerigen maupun lainnya untuk diisi air bersih. Sementara itu beberapa bak penampungan air sementara juga disiapkan masyarakat.

Air bersih dari kendaraan tangki langsung dialirkan ke bak penampungan sementara ini, untuk kemudian masyarakat mengambil air bersih dari bak penampungan sementara ini untuk disisihkan ke ember dan jerigen miliknya.

Kapolres Magelang Kota diantaranya mengatakan kegiatan pengiriman air bersih ini sudah kedua kalinya dilaksanakan. Diharapkan 8.000 liter air yang disebar di 4 titik ini dapat membantu warga dalam memenuhi ke-

butuhan air bersih mereka. Sementara itu jumlah wilayah di Kabupaten Magelang yang kekeringan dan mengalami kesulitan mendapatkan air bersih di musim kemarau ini terus bertambah. Kalau beberapa waktu lalu baru beberapa dusun di beberapa wilayah kecamatan, sekarang beberapa dusun yang berada di sekitar 32 wilayah desa di 12 kecamatan.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono mengatakan pengiriman air

bersih terus dilakukan setiap harinya secara bergantian. Dikatakan, di satu desa tidak semua dusunnya mengalami kesulitan air bersih. Hingga saat ini sudah sekitar 1 juta liter lebih air bersih yang didistribusikan ke beberapa lokasi tersebut. Ini berlangsung semenjak Bulan Juli 2023 lalu. Pengiriman air bersih ini tidak hanya ke rumah-rumah penduduk, tetapi ada juga untuk lembaga pendidikan seperti SD atau MI, SMP, pondok pesantren maupun lainnya. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Launching distribusi bantuan air bersih.

## KemenPPPA Kawal Kasus Siswi SMP Difabel Korban Perkosaan

**BLORA (KR)** - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) mengutuk keras aksi kekerasan seksual (TPKS) berupa persetubuhan yang dilakukan oleh 6 pelaku terhadap seorang pelajar penyandang disabilitas di wilayah Cepu, Kabupaten Blora, Jateng.

Deputi Perlindungan Khusus Anak KemenPPPA, Nahar, menegaskan pihaknya akan terus mendorong Aparat Penegak Hukum (APH) untuk menjatuhkan hukuman sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

"Kami mengutuk keras tindak kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh 6 orang pelaku. Kami pun mendorong Aparat Penegak Hukum (APH) untuk mengusut tuntas kasus ini, agar semua pelaku dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya. Diharapkan, semua terduga

pelaku bisa segera ditangkap.

KemenPPPA akan terus mengawal kasus ini bersama APH dan Dinas PPPA setempat, agar para pelaku dapat segera diproses sesuai dengan hukum yang berlaku," tutur Nahar.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Tim Layanan Sahabat Perempuan dan Anak (SAPPA) 129 dan hasil koordinasi dengan Unit Pelayanan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Blora dan jajaran kepolisian Cepu, tindak kekerasan seksual yang dilakukan para tersangka

telah berlangsung sejak tahun 2022 di tiga lokasi yaitu di pencucian motor tempat kerja pelaku, pasar swalayan dan rumah korban. Pelaku menggunakan modus berupa iming-iming uang untuk menjerat korban.

"Tim Layanan SAPA 129 dan Unit Pelayanan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Blora juga telah berkoordinasi dengan Dinas Sosial setempat untuk melakukan penanganan dan pendampingan kepada korban. Pendampingan yang dilakukan berupa visum, pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan psikolog. Saat ini, korban tinggal bersama kedua orang tuanya, kami akan terus memberikan pendampingan kepada korban dan keluarganya. Kami juga memastikan agar korban tetap mendapatkan hak pendidikannya," jelas Nahar

di Jakarta, Minggu (15/10)

Nahar mengatakan jika para pelaku terbukti melakukan tindak pidana persetubuhan dapat dikenakan Pasal 81 Ayat (1), (2), dan (3) UU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang dengan ancaman pidana penjara hingga 15 tahun dan denda paling banyak lima miliar rupiah.

Dalam hal 1 dari 6 pelaku merupakan orang yang memiliki hubungan keluarga dengan korban, maka pidana penjara terhadap pelaku tersebut dapat ditambah 1/3 (sepertiga) sesuai dengan Pasal 81 Ayat (3) sehingga ancaman pidana penjara bagi para pelaku bisa mencapai 20 tahun. **(Ati)-f**

## Kebutuhan Air Tanaman Padi Andalkan Sumur Dalam

**SUKOHARJO (KR)** - Penutupan pintu air Dam Colo Nguter baru akan dilaksanakan pada Senin (16/10). Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo mengklaim selama satu bulan kedepan tidak terlalu berpengaruh signifikan pada kondisi tanaman padi. Kebutuhan akan dipenuhi melalui sumur dalam dan disediakan peminjaman alat mesin pompa air.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Minggu (15/10) mengatakan, persiapan penutupan pintu air Dam Colo Nguter sudah final setelah diputuskan dan disosialisasikan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) mulai 16 Oktober 2023. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo terkait kebijakan tersebut sudah melakukan persiapan dengan melibatkan langsung petani disepanjang aliran Dam Colo baik disalurkan induk timur dan barat.

Kondisi sawah pada saat ini dikatakan Bagas bervariasi. Artinya ada petani yang baru saja panen padi musim tanam III (MT III), tanam padi dengan usia tanaman satu hingga dua bu-

lan. Selain itu untuk sawah tadah hujan atau diluar aliran saluran irigasi teknis kondisinya ditanami berbagai tanaman pangan seperti padi, palawija dan buah.

"Untuk sawah tadah hujan penutupan Dam Colo Nguter tidak akan berpengaruh. Tapi bagi sawah di sepanjang aliran Dam Colo Nguter jelas sangat berpengaruh. Kami masih optimis tanaman padi tetap tumbuh dan tidak sampai mati karena petani mampu adaptasi setiap tahun dengan agenda rutin disaat musim kemarau dengan mengandalkan pemenuhan air dari sumur dalam dan sumur pantek. Kami siap bantu memberikan peminjaman alat pompa air kepada petani," ujarnya.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah melakukan pemantauan wilayah dengan mengecek langsung kondisi lahan pertanian. Disejumlah wilayah petani diketahui sudah memiliki sumur pantek sendiri. Selain itu juga dibeban titik sudah ada bantuan sumur dalam. Ketersediaan kedua sumur tersebut diharapkan mampu membantu memenuhi

kebutuhan air pertanian.

Ketua Paguyuban Petani Pengguna Air (P3A) Dam Colo Timur Jigong Sarjanto, mengatakan, petani pada akhir Agustus lalu sudah melakukan persiapan tanam dengan olah tanah setelah cukup air. Selanjutnya petani memasuki awal sampai pertengahan September mulai tanam padi. Kondisi tanaman padi petani saat ini masih dalam keadaan baik setelah kebutuhan air terpenuhi dari suplai Dam Colo Nguter.

Total ada 7.000 hektar sawah di aliran pintu air Dam Colo Timur yang menggantungkan sepenuhnya kebutuhan air dari Dam Colo Nguter. Petani khawatir pada tanaman padi miliknya saat dilakukan penutupan pintu air Dam Colo Nguter pada 16 Oktober mendatang. "Usia tanaman padi petani pada saat dilakukan penutupan pintu air Dam Colo Nguter sekitar sebulan dan sebagian lagi sudah dua bulan. Pada usia tanam tersebut sangat rentan rusak bahkan mati apabila tidak ada suplai air saat pintu air Dam Colo Nguter ditutup," ujarnya.

**(Mam)-f**

## PSBI Digulirkan Atasi Ketergantungan Pupuk

**KARANGANYAR (KR)** - Petani di Kabupaten Karanganyar didorong berani mengambil program kemandirian pupuk dari pemerintah. Untuk itu, kebutuhan pelatihan produksi pupuk hingga bercocok tanam sistem organik bakal disuplai.

"Yang penting petani mau mengambil kesempatan ini. Pelatihan dan permodalan serta sarpras kami siapkan," kata Wakil Ketua Komisi XI DPR RI, Dolfie OFP dalam Diskusi Publik Gerakan Desa Dalam Pengendalian Inflasi Pangan yang digelar Bank Indonesia (BI) di Balai Desa Jati Kecamatan Jatun, baru-baru ini.

Diskusi itu dihadiri Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo, Wakil Bupati Rober Christanto, dan para kepala desa.

Upaya kemandirian pupuk ini berjalan dalam Bantuan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) khusus bidang pertanian di Kabupaten Karanganyar. Hingga tiga tahun terakhir, program ini dilaksanakan di 103 kelompok. PSBI di Karanganyar pada 2020-2022 direalisasikan Dolfie OFP

lebih dari Rp 9 miliar. Kini, PSBI masih digulirkan lagi bagi kelompok tani yang berminat. Para kades diminta menjembatani permohonan poktan.

"Jika melihat bahan organik melimpah, tentunya sangat potensial dikembangkan pupuk organik. Pemakaiannya ramah lingkungan. Apalagi masalah distribusi pupuk subsidi kompleks. Mulai harga dan ketersediaannya yang terbatas," kata Dolfie.

Dalam diskusi itu disepaham penghematan bercocok tanam jika menerapkan sistem organik. Kemudian mengurangi ketergantungan pupuk kimia. Produk organik yang makin banyak dilirik, menjadi pendorong petani beralih ke pertanian organik.

Dolfie mengatakan, pemerintah bersedia mengucurkan bantuan ke kelompok tani berupa ternak yang menunjang produksi pupuk organik.

Kades Tunggalrejo Kecamatan Jumantono, Parno mengatakan petani selama ini dibuat kelimpungan dengan pupuk subsidi. Petani kesulitan untuk menda-

patkan pupuk subsidi saat dibutuhkan terutama memasuki musim tanam. Kalaupun ada, harganya cukup tinggi. "Mau tidak mau, petani harus tetap beli. Karena pupuk ini digunakan untuk tanam padi," jelasnya.

Parno mengaku kerap mendapatkan keluhan dari para petani setiap memasuki musim tanam. Dia berharap ada solusi nyata dari pemerintah untuk mengatasi persoalan tersebut. Hal senada disampaikan kades lain di Kecamatan Jatipuro, Triyono, yang

mengatakan kelangkaan pupuk subsidi seperti pupuk urea dan phoska selalu terjadi setiap tahunnya.

Diduga penyaluran pupuk subsidi kepada kelompok tani tidak terbuka, sehingga penyaluran tidak merata. Meskipun penyaluran pupuk subsidi tersedia melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), namun stoknya terbatas dan tidak mencukupi kebutuhan para petani. Sedangkan untuk beli pupuk nonsubsidi harganya mahal. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Dolfie OFP menyerahkan bantuan beras organik kepada perwakilan warga.